

**KEMAMPUAN MENGGUNAKAN KAIDAH KEBAHASAAN
DALAM TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMPN 4 BANJARMASIN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

***ABILITY TO USE THE RULES OF HABITS IN TEXT NEWS OF CLASS VIII
STUDENTS OF PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL OF BANJARMASIN 4 ACADEMIC
YEAR 2018/2019***

Munawarah; Zakiah Agus Kusasi; Sabhan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Lambung Mangkurat
munamiyuna@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menggunakan kaidah dalam kebahasaan teks berita. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan statistik berupa angka-angka. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan penguasaan kaidah kebahasaan siswa kelas VIII, yaitu sebanyak 9 (14%) siswa berkategori sangat mampu, sebanyak 24 (38%) siswa mampu, sebanyak 15 (24%) cukup mampu, sebanyak 12 (19%) mampu, dan sebanyak 3 (5%) tidak mampu dalam menguasai kaidah kebahasaan. Data untuk penguasaan kaidah kebahasaan teks berita menunjukkan dari 63 orang siswa sebanyak 24 (38%) siswa mampu dalam menguasai kaidah kebahasaan teks berita. Pemakaian kata baku siswa kelas VIII dalam membuat teks berita sebanyak 56 (89%) siswa berkategori sangat mampu, sebanyak 4 (7%) mampu, sebanyak 2 (3%) siswa cukup mampu, sebanyak 1 (1%) siswa tidak mampu dalam memakai kata baku dalam membuat teks berita.

Kata Kunci : Kemampuan, kaidah kebahasaan, teks berita

Abstract

This study aims to determine the ability of students to use rules in the language of the news text. This study uses a quantitative descriptive approach. The results of this study will be analyzed quantitatively with statistics in the form of numbers. The results of this study prove that the mastery ability of class VIII students' rules, namely as many as 9 (14%) students are very capable, as many as 24 (38%) students are capable, 15 (24%) are quite capable, 12 (19%) are able, and as many as 3 (5%) are unable to master linguistic rules. Data for mastery of language text language rules shows that of 63 students 24 (38%) students were able to master the language text of the news. The use of standard words of class VIII students in making news texts as many as 56 (89%) students are very capable categories, as many as 4 (7%) are able, as many as 2 (3%) students are quite capable, 1 (1%) students are unable to use standard words in making news texts.

Keywords: Ability, linguistic rules, news text

PENDAHULUAN

Kata dan kalimat ternyata memiliki kaidah atau aturannya sendiri. Kaidah tersebut dapat dijadikan sebagai ciri ataupun pem-beda dengan jenis teks lainnya.

Dalam menulis teks berita kita harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Akan tetapi, terkadang masih banyak penulisan dalam berita menggunakan ejaan yang tidak tepat. Dalam penelitian ini peneliti memberanikan diri untuk meneliti mengenai kaidah kebahasaan dalam menulis teks berita yang terdapat dalam Kompetensi Dasar 3.2 Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Berita (membanggakan dan memotivasi yang didengar dan dibaca), yaitu mengenai kata baku dan tidak baku, kalimat langsung dan kalimat tidak langsung, dan konjungsi bahwa. Penelitian seperti ini sangat jarang ditemukan. Namun, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan menulis teks berita ditulis oleh Nur Suhaebah (2014) yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII MTs DDI Baesang”. Meskipun penelitian terdahulu sama-sama mengenai menulis teks berita. Namun, ada perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian kali ini.

Pada penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada pemakaian kaidah kebahasaan, yaitu pemakaian kata baku, kalimat langsung dan tidak langsung, dan pemakaian konjungsi bahwa. Penelitian terdahulu siswa diminta untuk menulis teks berita menggunakan unsur 5W+1H dalam karangannya. Sedangkan, penelitian ini hanya melihat dari penggunaan kata baku dalam karangan teks berita siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini, yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Artinya, bahwa proses penelitian ini menghasilkan data berupa tulisan yang benar. Selanjutnya, hasil penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik persentase berupa angka-angka. Adapun, jenis penelitian ini adalah deskripsi data. Hasil dari analisis data dipergunakan untuk mendeskripsikan dengan jelas tentang penguasaan kaidah kebahasaan teks berita dan pemakaian kata baku dalam teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2018/2019.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik tes, yaitu dengan melakukan tes kemampuan pemakaian kaidah kebahasaan pada teks berita dengan menggunakan beberapa jenis tes. Di antaranya siswa diminta untuk membuat teks berita. Kemudian, data tersebut dianalisis untuk mengetahui kemampuan setiap siswa.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian berupa tes penguasaan kaidah kebahasaan teks berita sebanyak 30 soal di antaranya berupa 20 soal pilihan ganda dan 10 soal esai. Sedangkan, tes untuk pemakaian kata baku siswa diminta untuk membuat teks berita dengan tema bencana alam.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini di kelas VIII A dan VIII B di SMPN 4 Banjarmasin. Adapun untuk pengambilan data dilaksanakan secara berkala waktu, sampel kelas A diambil Senin, 28 Januari 2019 dan sampel kelas B diambil Selasa, 29 Januari 2019.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII tahun pelajaran 2018/2019 yaitu sebanyak 316 orang, dengan perincian jumlah siswa di setiap kelas, yaitu kelas VIII A sebanyak 37 orang, VIII B 38, VIII C 39, VIII D 37, VIII E 37, kelas VIII F 37, VIII G 35, VIII H 37, dan VIII I 19.

Setelah memperhatikan jumlah populasi ditetapkan sampel yang diambil, yaitu kelas VIII A sebanyak 31 orang dan sampel untuk kelas VIII B sebanyak 38. Sampel untuk penelitian ini sebanyak 75 orang. Namun, pada saat dilaksanakannya tes, siswa yang hadir berjumlah 63 orang. Besar sampel yang diambil sebanyak 18% dari besaran populasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah skor siswa sudah ditentukan menggunakan rubrik dan rentang nilai. Analisis data tes penguasaan kaidah kebahasaan berita dilakukan untuk mengetahui rata-rata nilai keseluruhan siswa, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Sedangkan, tes untuk penilaian penguasaan kata baku pada teks berita dilakukan untuk mendeskripsikan kesalahan pemakaian kata baku dalam teks berita.

HASIL PENELITIAN

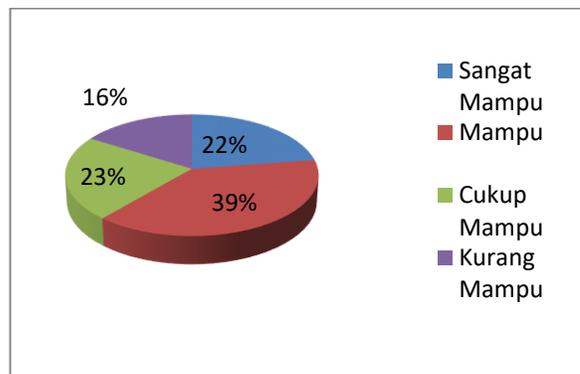
Hasil penelitian kemampuan menggunakan kaidah kebahasaan teks berita dideskripsikan sebagai berikut.

Deskripsi Statistik

	N	Minimal	Maksimal	Rerata	Standar Deviasi
Penguasaan Kelas VIII A	31	52.50	87.50	70.3226	9.48116
Penguasaan Kelas VIII B	32	32.50	87.50	65.2813	12.43819

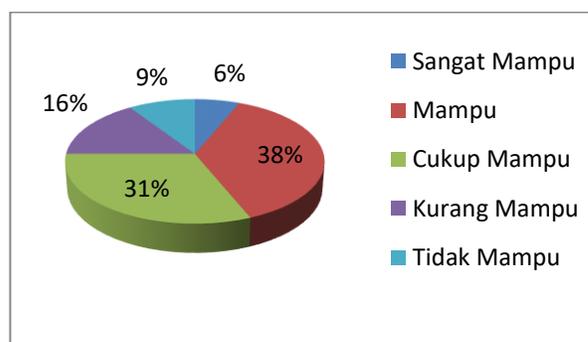
Tabel 1. Penguasaan Kaidah Kebahasaan Siswa Kelas VIII A dan B

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa kelas VIII A memperoleh Rerata 70.3226 yang nanti dipergunakan untuk mengetahui rata-rata nilai dari kelas VIII A, 9.48116 standar deviasi yang digunakan untuk mengetahui nilai statistik untuk menentukan besaran data dalam sampel, nilai minimum (X_{min}) 52.50 yang nantinya akan dipergunakan untuk menentukan nilai terendah dari data statistik, maksimum (X_{mak}) 87.50 untuk menentukan nilai statistik.



Gambar 1. Hasil Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII

Gambar di atas menjelaskan penguasaan kaidah kebahasaan teks berita siswa kelas VIII A sebanyak 7 (22%) berkategori sangat mampu, 12 (39%) mampu, 7 (22%) cukup mampu, dan 15 (16%) siswa dengan kategori kurang mampu. Dapat disimpulkan dalam menguasai teks berita siswa VIII A mampu dalam menguasai kaidah kebahasaan berita.



Gambar 2. Hasil Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII B

Gambar di atas menjelaskan penguasaan kaidah kebahasaan teks berita peserta didik kelas VIII B, sebanyak 2 (6%)

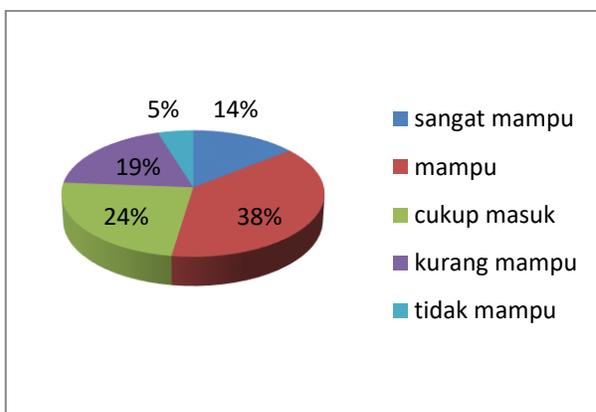
berkategori sangat mampu, 12 (38%) mampu, 10 (31%) cukup mampu, dan 5 (16%) siswa kurang mampu, dan 3 (9%) siswa tidak mampu. Berdasarkan hasil di atas kesimpulannya siswa kelas B ber-kategori mampu dalam menguasai kaidah kebahasaan teks berita.

Deskripsi Data

	N	Mini mal	Maksi mal	Rerata	Std. Deviasi
Hasil penguasaan kelas VIII Valid N (listwise)	63	32.50	87.50	67.7619	11.28297

Tabel 2. Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 4 Banjarmasin Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa nilai rerata siswa kelas VIII, yaitu 67.7619, standar deviasi 11.28297, nilai minimal (Xmin) 32.50, dan nilai maksimal (Xmak) 87.50. Hasil nilai dari Siswa SMPN 4 Banjarmasin dapat dilihat sebagai berikut.



Gambar 3. Hasil Penguasaan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 4

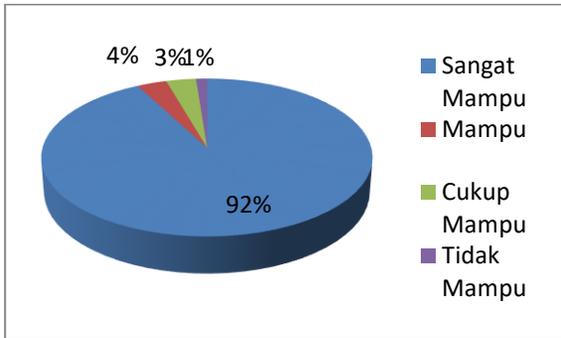
Penguasaan kaidah kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMPN 4 Banjarmasin tersebut menjelaskan sebanyak 9 (14%) berkategori sangat mampu, sebanyak 24 (38%) mampu, sebanyak 15 (24%) cukup mampu, sebanyak 12 (19%) kurang mampu, dan sebanyak 3 (5%) tidak mampu. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII dalam menguasai kaidah kebahasaan berkategori mampu.

Deskripsi Data

	N	Mini mal	Maksi mal	Rerata	Std. Deviasi
Pemakaian Kelas VIII A	31	40.00	100.00	84.1935	12.58946
Pemakaian Kelas VIII B	32	60.00	100.00	88.4375	11.39025

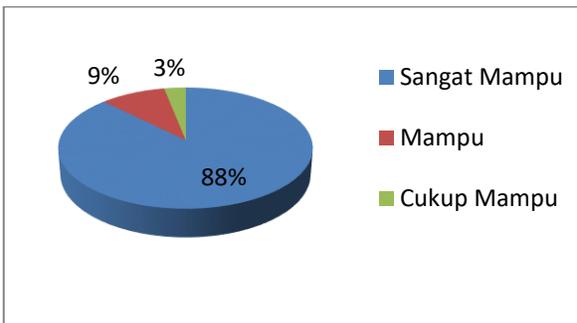
Tabel 3. Kesalahan pemakaian kata baku dalam teks berita siswa kelas VIII A dan B

Tabel 3. Menjelaskan mengenai kesalahan kata baku siswa kelas VIII A SMPN 4 Banjarmasin rata-rata mendapatkan nilai 84.1935, standar deviasi 12.58946, nilai minimal yang didapatkan (Xmin) 40.00, dan nilai maksimalnya (Xmak) 100.00.



Gambar 4. Hasil Kesalahan Pemakaian Kata Baku Siswa Kelas VIII A SMPN 4 Banjarmasin

Gambar 4. memaparkan kesalahan pemakaian kata baku dalam teks berita siswa kelas VIII A SMPN 4 Banjarmasin sebanyak 28 (92%) berkategori sangat mampu, sebanyak 1 (4%) mampu, sebanyak 1 (3%) cukup mampu, dan sebanyak 1 (1%) siswa kurang mampu. Dapat disimpulkan bahwa dalam pemakaian kata baku siswa kelas VIII A berkategori sangat mampu.



Gambar 5. Hasil Kesalahan Pemakaian Kata Baku Siswa Kelas VIII B SMPN 4 Banjarmasin

Pemakaian kata baku dalam teks berita siswa kelas sebanyak 28 (88%) dengan kategori sangat mampu, 3 (9%) mampu, 1 (3%) cukup mampu. Dapat disimpulkan

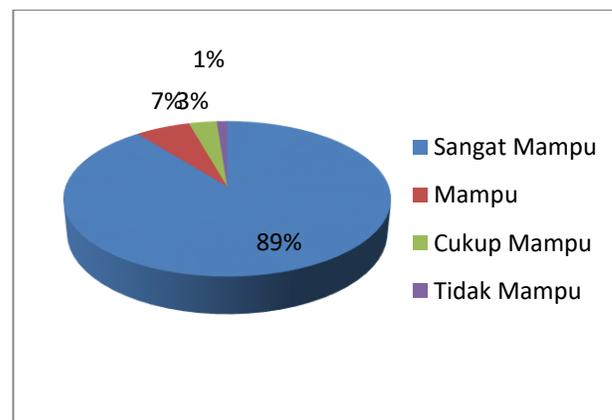
dalam pemakaian kata baku dalam teks berita siswa kelas VIII B SMPN 4 Banjarmasin berkategori sangat mampu.

Deskriptif Statistik

	N	Minimal	Maksimal	Rerata	Std. Deviasi
Kesalahan pemakaian	63	40.00	100.00	86.3492	12.08860
Valid N (listwise)	63				

Tabel 4. Hasil kesalahan pemakaian kata baku dalam membuat teks berita siswa kelas VIII

Berdasarkan tabel 4. diketahui kesalahan pemakaian kata baku siswa kelas VIII SMPN 4 Banjarmasin rata-rata mendapatkan nilai 86.3492, standar deviasi 12.08860, nilai minimal yang didapatkan (X_{min}) 40.00 untuk menentukan nilai terendah, dan nilai maksimalnya (X_{mak}) 100.00 untuk menentukan nilai tertinggi.



Gambar 6. Kesalahan Pemakaian Kata Baku Siswa Kelas VIII SMPN 4 Banjarmasin

Tabel 6. Menjelaskan untuk pemakaian kata baku siswa kelas VIII dalam membuat teks berita, yaitu sebanyak 56 (89%) siswa berkategori sangat mampu, 4 (7%) mampu, 2 (3%) siswa cukup mampu, 1 (1%) siswa tidak mampu memakai kata baku dalam membuat teks berita. Berdasarkan persen-tase penilaian di atas dapat disimpulkan bahwa pemakaian kata baku dalam membuat teks berita siswa SMPN 4 Banjarmasin berkategori sangat mampu. Itu artinya siswa sudah mampu memakai kata baku dalam membuat teks berita.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penguasaan kaidah kebahasaan teks berita sebanyak 9 (14%) siswa berkategori sangat mampu, sebanyak 24 (38%) mampu, 15 (24%) cukup mampu, 12 (19%) kurang mampu, dan 3 (5%) tidak mampu dalam penguasaan kaidah kebahasaan.

Untuk pemakaian kata baku siswa kelas VIII dalam membuat teks berita sebanyak 56 (89%) siswa berkategori sangat mampu, 4 (7%) mampu, 2 (3%) siswa cukup mampu, 1 (1%) siswa tidak mampu dalam memakai kata baku dalam membuat teks

berita. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pemakaian kata baku siswa sangat mampu.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 4 Banjarmasin didapatkan kesalahan pemakaian kata baku yang terdapat dalam teks berita siswa. Data hasil kesalahan pemakaian kata baku tersebut dideskripsikan sebagai berikut.

Siswa pertama dalam menulis teks berita ditemukan kata, yaitu (29/1/2019/ Jakarta), dasyat, ada nya, rubuh, karna, dhsyatnya, menum puk, di aliran, telepisi, henpon, disana, ter deteksi, dan korban. Kesalahan kata tersebut dideskripsikan sebagai berikut ini.

a. Tidak Memakai Huruf Konsonan /h/

Kata dasyat merupakan kata tidak baku karena adanya tidak memakai huruf konsonan /h/. Kata yang baku seharusnya menggunakan huruf konsonan /h/. Kata yang benar adalah dahsyat bukan dasyat.

b. Perbedaan Ejaan

Kata ada nya, menum puk, ter deteksi, dan kor ban. Kata tersebut tidak benar dikarenakan adanya pemisahan bagian yang tidak perlu dipisahkan. Kata yang bakunya adalah adanya, menumpuk, terdeteksi, dan korban.

c. Ragam Bahasa

Kata telepisi, dan henpon. Kata tersebut merupakan kata bahasa Indonesia, tetapi kata tersebut lazim dipergunakan sebagai kata tulis. Sedangkan, kata tersebut dipergunakan dalam bahasa percakapan. Oleh karena itu, kata yang baku adalah roboh, karena, telepisi, dan henpon.

d. Penggantian Huruf Vokal o dengan u

Kata rubuh merupakan kata tidak baku dikarenakan adanya penggantian huruf vokal o dengan u. kata rubuh kata baku yang benar adalah roboh.

e. Tidak Memakai Huruf Vokal e

Kata karna merupakan kata tidak baku dikarenakan tidak adanya huruf vokal e pada kata itu. Kata yang baku memakai huruf vokal e. Kata yang benar adalah ka-rena.

f. Pemakaian Tanda Hubung (-)

Pada teks di atas terdapat penulisan tanggal, bulan, dan tahun yang penulisannya salah, yaitu (29/1/2019/ Jakarta). Kata yang baku memakai tanda hubung (-). Kata yang benar adalah 29-1-2019 Jakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil simpulan bahwa penguasaan kaidah kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMPN 4 Banjarmasin dari 63 orang siswa sebanyak 24 (38%) dari jumlah siswa ber-

kategori mampu dalam menguasai kaidah kebahasaan teks berita. Sedangkan, untuk kesalahan pemakaian kata baku dari 63 siswa sebanyak 56 (89%) dari jumlah siswa berkategori sangat mampu dalam memakai kata baku.

Dapat ditarik kesimpulan jika siswa di SMPN 4 Banjarmasin sudah sangat mampu dalam menggunakan kaidah kebahasaan teks berita.

SARAN

Saran di sini untuk memotivasi guru dan siswa agar dalam membuat teks berita siswa tidak salah lagi menggunakan kata baku.

1. Siswa

Siswa hendaknya belajar dengan sungguh-sungguh dalam membuat teks berita dengan memperhatikan kata baku supaya hasilnya bagus.

2. Guru

Guru sebagai motivator siswa hendaknya membimbing siswa untuk terus berkarya, yaitu dengan mengajarkan kepada siswa tentang membuat teks berita yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2010. Bahasa Jurnalistik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chamdiah. 1987. Kemampuan Mendengar Mahasiswa Di Jakarta. Jakarta: P23B.
- Depdiknas. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djuraid, Husnun N. 2012. Panduan Menulis Berita. Malang: UPT Universitas Muhammadiyah Widya.
- Hidayat, Rahmat Fitrianto. 2016. Kemampuan Menulis Isi Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Jurnal Humanika No.16. Vol. 1, Maret 2016/ISSN 1979-8296.
- Inung S. Cahya. 2012. Panduan Menulis Berita Di Media Massa. Yogyakarta: PT Citra Aji Pratama.
- Kemendikbud. 1992. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Cetakan Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.
- Kosasih. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII Edisi Revisi. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Mufid, Ahmad. 2015. Pedoman Kata Baku & Tidak Baku. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Nababan. 1981. Analisis Pendidikan. Jakarta: Depdikbud.
- Nur, Suhaebah. 2014. Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Iswa Kelas VIII MTs DDI Baesang. Jurnal Papatuzdu, Vol.7, No. 1 Mei 2014. FKIP-Unasman.
- Poerwadarminta. 1985. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Robbins, Stephen P. & Timothy, A. 2008. Organizational Behavior. 13 Three Edition, USA: Person International Edition, Prentice-Hall.
- Sabariyanto, Dirgo. 1993. Mengapa Disebut Bentuk Kata Baku Dan Tidak Baku? (Kosakata). Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.
- Sabariyanto, Dirgo. 1997. Mengapa Disebut Bentuk Kata Baku Dan Tidak Baku? (Kosakata). Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.
- Saukah, Ali. 2017. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Tugas Akhir, Skripsi, Artikel, Makalah, dan Laporan Penelitian Edisi Keenam. Malang: Universitas Malang.
- Sugihastuti. 2017. Bahasa Laporan Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeda.
- Sumadaria, AS Haris. 2006. Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Waridah, Ernawati. 2017. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Seputar Kebahasa-Indonesian (Cetakan Kedua). Bandung: Ruangkata.
- Yunus, Syarifudin. 2012. Jurnalistik Terapan (Cetakan Kedua). Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zulkifli, dkk. 2016. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Banjarmasin: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.